ABSTRACT

Sukarno, Riski Aprilia. 2015. The Flouting of Conversational Maxims Uttered by four Characters in *Fast Five*, movie. English Department, Faculty of Humanities, State Islamic University Sunan Ampel Surabaya.

The Advisor : Endratno Pilih Swasono, M. Pd.

Key Terms : Cooperative principle, Flouting Maxims, Fast five.

This thesis analyses the flouting maxims which are used by Dom, Brian, Vince and Tej in *Fast Five* movie. The writer applies the theory of flouting maxims by Grice to conduct the research. Flouting maxims is people deliberate cease to obey cooperative principle. There are four kinds of flouting maxims; they are maxim of quantity, maxim of quality, maxim of relevance, and maxims of manner.

The writer chooses to analyse flouting maxims because this phenomenon is happen in around her. Therefore the writer discusses about what are the types of flouting maxims in *Fast Five* and what are the reasons of four characters uttered flouting maxims in *Fast Five*. The writer analyses flouting maxims to help the readers improve the accuracy of language communication especially when they flouted. Based on the reasons above, this research uses descriptive analysis to describe the data use Grice theory. *Fast Five* is the data source and the sentence and utterance are the data which the writer has transcribed from the movie *Fast Five*.

In addition, the writer finds thirty types of flouting maxims which are classified. They are eight maxims of quantity, five maxims of quality, ten maxims of relevance and seven maxims of manner. In *Fast Five*, flouting maxims come with the certain emotion. There are some reasons of the four characters uttered flouting maxims. They are worry, angry, peevish, disappointed, and happy. Thus the writer concludes that flouting maxims is important to make communication goes smooth. When people understand the deep meaning of what speaker say, misunderstanding will not occur in the end of conversation.

x

INTISARI

Thesis ini menganalisis mengenai flouting maxims yang digunakan oleh Dom, Brian, Vince and Tej di *Fast Five*. Penulis menggunakan teory flouting maxims milik Grice untuk penelitian ini. Flouting maxims adalah orang yang dengan sengaja berhenti mematuhi cooperative principle. Ada empat macam flouting maxims yaitu maxim quantity, maxim quality, maxim relevance, dan maxim manner.

Penulis memilih untuk menganalisis flouting maxims karena fenomena ini sering terjadi disekitarnya. Oleh karena itu, penulis membahas mengenai tipe flouting maxims apa saja yang berada di *Fast Five* dan alasan yang membuat empat karakter *Fast Five* melakukan flouting maxims. Penulis menganalisis flouting maxims untuk membantu pembaca memperbaiki ketepatan berbahasa saat komunikasi terutama saat melakukan flouting. Berdasarkan alasan diatas, thesis ini menggunakan descriptive analysis untuk menjelaskan data menggunakan Grice theory. *Fast Five* sebagai sumber data. Percakapan dan ungkapan sebagai data yang mana penulis telah menulis percakapan dari filem.

Penulis menemukan tiga puluh macam flouting maxims yang telah digolongkan. Diantaranya adalah delapan maxims of quantity, lima maxims of quality, sepuluh maxims of relevance dan tujuh maxims of manner. Di *Fast Five*, flouting maxims muncul dengan emosi tertentu. Ada beberapa alasan yang membuat empat karakter melakukan flouting maxims. Diantaranya khawatir, marah, kesal, kecewa, dan bahagia. Alasan yang membuat empat karakter menggunakan flouting maxims. Diantaranya adalah khawatir, marah, kesal, kecewa, dan bahagia. Jadi penulis menyimpulkan bahwa flouting maxims sangat penting untuk membuat komunikasi berjalan lancar. Saat seseorang memahami makna dari apa yang pembicara katakan, kesalahpahaman tidak akan muncul di akhir pembicaraan.